

ABSTRAK

Retno Triwidayati, Katarina. 2007. *Tingkat Kesulitan dan Tingkat Pembeda Soal Objektif Ulangan Umum Bersama Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas II SMP Negeri 1 Baradatu dan SMP Negeri 3 Negeri Agung Way Kanan, Lampung, Bulan Juni 2005*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini bertujuan menjawab tiga permasalahan, yaitu seberapa tinggi tingkat kesulitan soal objektif UUB Bahasa Indonesia di dua sekolah yang diteliti, seberapa tinggi tingkat pembeda soal tersebut, dan mencari tahu adakah perbedaan tingkat kesulitan dan tingkat pembeda di kelas yang berbeda di sekolah yang sama dan sekolah yang berbeda. Dengan demikian, variabel penelitian ini adalah tingkat kesulitan dan tingkat pembeda soal.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, hanya satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma yang meneliti topik yang relevan dengan topik skripsi ini. Penelitian yang dimaksudkan adalah penelitian yang dilakukan oleh Lidia Widi Astuti (2004) yang meneliti validitas dan reabilitas soal-soal Bahasa Indonesia dalam buku *Latihan Soal-soal TURI untuk Sekolah Dasar Kelas I* terbitan CV Larassukma Kalasan, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2001/2002. Maka, peneliti berkesimpulan bahwa penelitian ini masih relevan dan perlu dilakukan.

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah soal objektif UUB Bahasa Indonesia bulan Juni 2005. Jumlah populasinya adalah 45 butir soal. Penelitian ini tidak memerlukan sampel. Instrumen penelitian ini adalah seluruh siswa peserta UUB. Teknik pengumpulan datanya dengan meminta skor mentah kepada pihak sekolah. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus tingkat kesulitan dan tingkat pembeda.

Hasil penelitian ini adalah bahwa tingkat kesulitan di enam kelas yang diteliti berkisar antara 0,05-0,81. Kurva hasil penggambaran persebaran skor menunjukkan gambar kurva juling positif. Hasil penghitungan tingkat pembeda soal di enam kelas yang diteliti menunjukkan bahwa sebagian soal ini tidak layak pakai. Hal tersebut dikarenakan 13 soal tidak mampu membedakan siswa berkemampuan tinggi dan siswa berkemampuan rendah.

Perbedaan tingkat kesulitan di enam kelas menunjukkan bahwa kelas yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi adalah kelas IIc SMP Negeri 1 Baradatu (sebesar 0,56). Tingkat kesulitan terendah ditemukan di kelas IIa SMP Negeri 3 Negeri Agung (0,36). Kurva hasil penggambaran persebaran skor yang menunjukkan bentuk normal hanya di kelas IIb SMP Negeri 3 Negeri Agung. Penghitungan tingkat pembeda di enam kelas menunjukkan bahwa kelas IId SMP Negeri 1 Baradatu memiliki tingkat pembeda tertinggi (0,22) dan tingkat pembeda terendah berada di kelas IIc SMP Negeri 1 Baradatu (0,13).

ABSTRACT

Retno Triwidayati, Katarina. 2007. *The Difficulty Degree and the Distinctive Degree on Objective Test of Ulangan Umum Bersama Bahasa Indonesia for the Second Grade Students of SMP Negeri 1 Baradatu and of SMP Negeri 3 Negeri Agung Way Kanan, Lampung, on June 2005*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra, Indonesia, dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

This research aims to answer three problems. The first problem is how high the difficulty degree on the objectives tests of UUB Bahasa Indonesia for the second grade of SMP Negeri 1 Baradatu and of SMP Negeri 3 Negeri Agung Way Kanan, Lampung, on June 2005 is. The second problem is how high the distinctive degree on that objectives test is. The third problem is to find out if there is any difference between the difficulty degree and the distinctive degree in different classes of the same school and of the differend schools.

In the last decade, there was only one student of the Indonesian and Local Language and Literature Education Study Program in Sanata Dharma University, who had done a relevant research on this study. The research has been done by Lidia Widi Astuti (2004). It is ababout the validity and the reability of the tests of Bahasa Indonesia in *Latihan Soal-soal TURI* for the first grade student of Elementary School, published by C.V. Larassukma, Yogyakarta, in 2001/2002. Thus, the reseacher concludes that this research is still relevant and needs to be conducted.

This is a quantitative and descriptive research. The research population the objective test of UUB Bahasa Indonesia, conducted on June 2005. The population of this research is forty-five number of tes's questions. This research does not need sample. The research insruments are students who have been participate in UUB. The data collection technique is by asking the raw score to the schools. Those data is analysed using the formula of the difficulty and the distinctive degree.

The result of this research is that the difficulty degree is around 0,05-0,81 shown in six observed classes. The curve, as the drawing result of the dissemination score, shows a positive slanting one. The calculation result of the distinctive degree on the objective tests on six observed classes has shown that those tests are not appropriate ones for them. It is because those thirteen questions can not classify the students who have high or low capability.

The difficulty degree in six observed classes shows that the class which has the highest difficulty degree is class IIc of SMP Negeri 1 Baradatu (0,56). The lowest difficulty degree is class IIa SMP Negeri 3 Negeri Agung (0,36). It is only found in class IIb of SMP Negeri 3 Negeri Agung that has shown the normal curve as the drawing result of the dissemination score. The calculation of the distinctive degree in six observed classes shows that class IId of SMP Negeri 1 Baradatu has the highest distinctive degree (0,22) and the lowest distinctive degree is in class IIc SMP Negeri 1 Baradatu (0,13).